

Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Perbankan 2016-2019)

Fitri Nabila⁽¹⁾
⁽¹⁾ Universitas Bumigora

Correspondence		
Email: fitrinabila@universitasbumigora.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 25 Juli 2023	Accepted: 31 Juli 2023	Published: 1 Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intellectual capital, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Subyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang merupakan data yang digunakan dalam penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan perbankan yang dipilih secara purposive sampling. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai alat strategis yang dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, sehingga investor dapat memperhitungkannya saat memberikan keputusan.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan antar pengusaha semakin meningkat, dan pengusaha menghadapi tantangan yang sangat sulit dan beragam. Persaingan ini dibarengi dengan meningkatnya permintaan pelanggan terhadap produsen, yang memberikan insentif kepada pedagang untuk meningkatkan kualitas agar tetap bertahan. Upaya yang dapat dilakukan pengusaha untuk melindungi diri adalah dengan meningkatkan kinerja manajemen dan inovasi dalam usahanya. Pencapaian kinerja perusahaan yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebelum era yang serba modern, inovasi teknologi yang semakin meningkat dan persaingan yang ketat memaksa perusahaan perbankan, berinovasi untuk mencapai tujuan perusahaannya, sekaligus menggerakkan perekonomian nasional. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dapat menghadirkan peluang dan ancaman terhadap keberlanjutan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dan kebahagiaan pemegang saham, salah satu upaya perusahaan adalah terus meningkatkan nilai perusahaan. Keadaan suatu perusahaan dapat dicerminkan melalui nilai perusahaan (Anjani & Dillak, 2019).

Nilai perusahaan merupakan harga yang nantinya akan dibeli oleh calon pembeli jika perusahaan suatu perusahaan akan dijual nantinya. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran adanya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan karena adanya proses kegiatan selama beberapa tahun. Peningkatan suatu nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang diinginkan oleh pemilik perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan ini kesejahteraan para pemilik perusahaan juga meningkat (Hallauw & Widyawati, 2021). Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar modal dibebut dengan nilai perusahaan (Muasiri & Sulistyowati, 2021). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keadaan maupun kondisi yang dicapai oleh perusahaan dan dijadikan sebagai gambaran mengenai prospek perusahaan untuk yang akan datang bagi investor dan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan

memiliki kemampuan mengelola investasi dana yang dimiliki dengan baik dan mengelola keuangan serta sumber dana yang dimiliki dengan optimal (Anjani & Dillak, 2019)

Modal intelektual merupakan aset tak berwujud yang sangat berharga dan aset vital perusahaan, karena pengungkapan modal intelektual dapat meningkatkan kinerja bisnis dan menciptakan nilai bagi perusahaan. Peningkatan pengungkapan modal intelektual yang dipublikasikan dalam laporan tahunan memberikan informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan. (Rivandi, 2018). Menurut Anggraini, Ali dan Azlina, 2018 modal intelektual adalah sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia bagi perusahaan yang pada akhirnya akan menguntungkan perusahaan di masa depan, dimana pengetahuan ini akan menjadi modal intelektual jika diciptakan, dipelihara dan diubah serta dikelola dengan baik (Anggraini et al., 2020). Modal intelektual adalah sumber daya bisnis dalam bentuk karyawan, keahlian, dan pengalaman yang digunakan bisnis untuk menciptakan nilai bisnis. Modal intelektual (IC) berasal dari tiga faktor utama organisasi (modal manusia, modal terstruktur, modal pelanggan) terkait dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat membawa nilai bagi perusahaan. Bisnis harus dapat memanfaatkan modal intelektual dengan baik untuk menambah nilai bisnis (Halim, 2021).

Struktur modal bertujuan untuk menggabungkan sumber pendanaan jangka panjang yang kemudian digunakan oleh perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi suatu perusahaan, sangat penting untuk memperkuat stabilitas keuangannya, karena diyakini bahwa perubahan struktur modal menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal akan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini (Amelia & Anhar, 2019). Salah satu aspek penting dalam perusahaan khususnya dalam hal pendanaan yaitu pembentukan struktur modal perusahaan. Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan modal perusahaan disediakan dengan adanya penerbitan hutang atau modal sendiri melalui penerbitan saham (Sudaryo & Pratiwi, 2016). Struktur modal ditentukan dengan optimal dapat dicapai dengan salah satu faktornya yaitu biaya kesulitan keuangan, utang mencapai tingkat optimal. Biaya kesulitan keuangan ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi seorang manajer saat menentukan struktur modal (Lorenza et al., 2020)

Profitabilitas dapat digambarkan sebagai rasio kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas bisa dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada periode akuntansi dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Investor bertujuan untuk mendapatkan return yang baik dengan menanamkan saham pada perusahaan. Apabila kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi maka semakin tinggi return yang diharapkan oleh investor. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba tinggi (Putri et al., 2019). Profitabilitas dapat menjadi tujuan utama perusahaan, hal ini dikarenakan profitabilitas yang akan menentukan masa depan perusahaan. Tingginya nilai profitabilitas perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mempergunakan asset mereka untuk memperoleh laba (Rosida & Aisyah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh intellectual capital, struktur modal dan profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan makna dari setiap variable, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variable tersebut terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Intellectual Capital

Salah satu factor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yaitu intellectual capital. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan kawan-kawan menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitiannya perusahaan sektor keuangan di BEI pada tahun 2013-2017. Dimana menurut hasil penelitiannya pengelolaan intellectual capital terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Apresiasi lebih akan diberikan oleh investor terhadap perusahaan bila mampu mengelola intellectual capital dengan baik (Putri et al., 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Muasiri & Sulistyowati, (2021) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila perusahaan memiliki nilai intellectual capital tinggi maka keunggulan kompetitif yang

tinggi juga dimiliki oleh perusahaan, dimana keunggulan ini mampu mengatasi ketatnya persaingan bisnis yang menyebabkan nilai perusahaan semakin meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gantino & Alam, (2021) dengan judul pengaruh intellectual capital dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh kinerja, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santiani, (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya intellectual capital memiliki pengaruh yang optimal dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

H1 : Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembiayaan aktiva yang digunakan oleh perusahaan yang diperoleh dari perbandingan antar modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal digunakan untuk mengukur besar kecilnya jumlah utang yang membiayai aktiva perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya modal sendiri lebih banyak digunakan oleh perusahaan dan secara keseluruhan perusahaan tidak menggunakan hutang dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al., (2019) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Octavus & Adiputra, (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa dikatakan bahwa besar kecilnya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopianti & Suparno, (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Anhar, (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA, karena return on asset mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi jumlah asset dalam menciptakan laba bersih, sehingga ROA dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan mampu mengelola modal untuk memperoleh laba bersih. Namun, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Gantino, (2021) menyatakan bahwa secara persial profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Herawan & Dewi, (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021) dengan judul pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur asset terhadap nilai perusahaan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

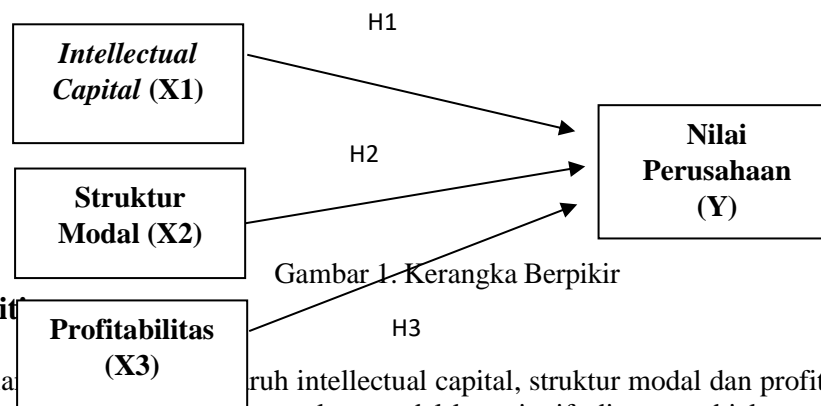
H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan, dimana apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan pun tinggi, hal ini membuat kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga untuk prospek perusahaan untuk masa akan datang (Santiani, 2018). Nilai perusahaan penting karena mencerminkan kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan prospeknya di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham, sehingga nilai ini akan dipertimbangkan oleh investor sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai bisnis dapat tercermin dalam harga saham. Harga saham dapat dikatakan sebagai salah satu indikator keberhasilan usaha, dimana kekuatan pasar di pasar saham diindikasikan dengan jual beli saham di pasar modal (Khoirunnisa et al., 2018). Menurut Gitman (2012) dalam Setiawan et al., (2021), nilai perusahaan adalah nilai aktual per saham yang akan diterima jika aset perusahaan dijual dengan harga saham tersebut. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai setiap saham dan semakin besar kepercayaan

investor terhadap kemungkinan keuntungan. Hal tersebut menjadi dasar untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode penelitian

Metode

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif, dimana subjek penelitiannya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan mengakses situs resmi BEI dan website perusahaan sampel.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah laporan keuangan tahunan yang dilaporkan oleh setiap perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling. Namun demikian, peneliti menetapkan syarat yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan yang tidak mengalami rugi pada periode penelitian, perusahaan perbankan yang melakukan perdagangan saham pada periode penelitian, dan perusahaan perbankan yang tidak delisting pada BEI. Sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, modal intelektual dan struktur modal digunakan sebagai variabel bebas, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

Pengukuran

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat data pada laporan keuangan tahunan yang telah diunduh pada situs BEI maupun website perusahaan itu sendiri. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari intellectual capital (X1) yang diukur dengan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM). Struktur Modal (X2) diukur dengan debt to equity ratio (DER) yang merupakan rasio total hutang terhadap ekuitas, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan modal sendiri. Profitabilitas diukur dengan melihat nilai Return On Asset (ROA). Variabel independen adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan Tobin'Q.

Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS, terhadap 108 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dari tahun 2016 sampai 2019. Hasil tampilan output SPSS menunjukkan bahwa nilai skewness dan kurtosis dari setiap variabel mengindikasikan variabel terdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis setiap variabel mendekati nol yaitu diantara diantara 1 (satu) dan -1 (minus 1). Deviasi standar dari semua variabel lebih rendah dari rata-rata, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada outlier atau data ekstrim dalam tabulasi. Analisis regresi linier berganda, terdiri dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas residual dengan uji Kolmogorov-Smirnov, multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance*, sedangkan nilai heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik dan uji linieritas dengan uji t. adapun uji hipotesis dilakukan dengan langkah uji kelayakan model (uji simultan) dengan uji F. Dan uji parsial dengan uji t.

Hasil dan pembahasan

Profil Responden

Tabel Perhitungan Sampel Perusahaan

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode tahun 2016-2019	45
2.	Perusahaan perbankan yang mengalami rugi pada periode tahun 2016-2019	(14)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak melakukan perdagangan saham pada periode tahun 2016-2019	(2)
4.	Persahaan perbankan yang delisting di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019	(2)
Perusahaan yang dijadikan sampel		27
Jumlah Observasi (27X 4)		108

Berdasarkan tabel perhitungan sampel di atas, diketahui bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2016-2019 adalah sebanyak 45 perusahaan perbankan. Namun perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2016-2019 adalah sebanyak 14 perusahaan. Perusahaan yang tidak melakukan perdagangan saham sebanyak 2 perusahaan dan perusahaan yang delisting sebanyak 2 perusahaan. Sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 27 perusahaan. Namun data yang akan diolah yaitu sebanyak 27 perusahaan dikali dengan 4 tahun yaitu 108 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai Tes Statistik		
Uji Normalitas	Tes statistik <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)		0,083
Uji Autokorelasi	Durbin Watson (DW-test)		1,997
Uji Multikolinearitas	Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF:		
	IC	<i>Tolerance</i>	VIF
	SM	0,778	1,286
	Profit	0,979	1,021
		0,764	1,309

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kriteria pengujiannya adalah apabila angka signifikansi (Sig) > 0,05 atau diatas 5% artinya data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat nilai tes statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,083 dan signifikan pada 0,067 atau 6,7 %. Karena nilai probabilitas diatas 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas, secara jelas nilai D-W sebesar 1,997 dengan n = 108 dan k = 3 diperoleh dl = 1,6297 dan du = 1,7437. Kesimpulan yang bisa ditarik dari uji Durbin Watson adalah pada model regresi tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif ($1,7437 < 1,997 < 2,2563$). Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Vairance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance diatas 0, 10 dan VIF dibawah 10. Berdasarkan tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak ditemukan multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Selain itu, nilai VIF juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang nilainya lebih dari 10.

Analisis regresi linear berganda**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Pengujian Hipotesis	Persamaan
Uji Koefisien Determinasi	
- R Square	0,086
- Adjust R Square	0,060
- Std. Error Of The Estimate	0,112
Uji F	
- F Hitung	3,266
- F Tabel	2,69

- Sig.		0,024
Uji t		
- IC	- tHitung	-0,320
	- tTabel	1,6596
	- Sig.	0,750
- SM	- tHitung	2,706
	- tTabel	1,6596
	- Sig.	0,008
- Profit	- tHitung	1,843
	- tTabel	1,6596
	- Sig.	0,068

Persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan, persamaan tersebut adalah :

$$NP = \alpha + b_1 IC + b_2 SM + b_3 \text{Profit} + e_1$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

IC = Inteleccutual Capital

SM = Struktur Modal

Profit = Profitabilitas

e 1 = Error

Berdasarkan table diatas nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (3,266 > 2,69) dengan tingkat signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan intellectual capital, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel diatas, hasil pengujian hipotesis untuk ketiga hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menyatakan intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t menunjukkan arah positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,541 lebih besar dari nilai α 5 persen (0,750 > 0,05). Artinya intellectual capital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t berarah positif dengan tingkat signifikansi 0,016 lebih kecil dari nilai 5 persen (0,008 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t menunjukkan arah positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,068 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 hingga 2019. Hasilnya menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Gantino & Alam, (2021) intellectual capital bisa memberikan nilai lebih bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan daya saing. Hal ini dikarenakan masih banyaknya perusahaan yang beranggapan bahwa asset fisik berupa tanah, mesin, serta tenaga kerja yang menghasilkan profit, sehingga asset non fisik seperti intellectual capital seperti pengetahuan dan kompetensi karyawan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada hasil penelitian ini yang menggunakan sampel perusahaan perbankan menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi maupun rendahnya perusahaan mengelola intellectual capital tidak akan mempengaruhi penilaian investor. Kedua struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur. Dengan kata lain, semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan, semakin tinggi kekayaan bersih perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Anhar, 2019; Nopianti & Suparno, 2021; Utami, 2019). Ketiga, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya laba perusahaan memberi pengaruh yang cukup kecil dan bagi investor hal ini bisa dikatakan tidal material.

Simpulan dan Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap 108 data yang telah diolah dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa intellectual capital berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2019. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari ketiga variable tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh ketiga variable terhadap nilai perusahaan dengan sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan-perusahaan selain perbankan, sehingga bisa terlihat perbedaan yang signifikan pengaruh dari ketiga variable jika dilihat dari persepsi perusahaan dari sektor selain perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), Article 01. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 15(2), 169–190. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>
- Anjani, A., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i3.720>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Gantino, R., & Alam, L. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 215–230. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>
- Halim, K. I. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27>
- Hallauw, K. D. A., & Widyawati, D. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, RETURN ON ASSETS DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2), Article 2. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3821>
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA

- PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37058/jem.v6i1.1544>
- Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Nurhayati, E., Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN COMPETITIVE ADVANTAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), Article 1.
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9866>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1).
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.161>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *JURNAL PUNDI*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Rosida, S. N., & Aisyah, E. N. (2021). Analisis pengaruh intellectual capital dan working capital terhadap profitabilitas bank umum syariah BUMN. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), Article 2.
- Santiani, N. P. (2018). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 13.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 1–20.
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i3.1273>